

Tabel Jenis dan Nilai Investasi

Table of Investment Types and Values

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR	Pertumbuhan Growth 2023-2024	
							USD	%
Aset hak guna Right-of-use assets								
Tanah Land	518.925	526	20.732.601	-	26.562.469	(62,61)	518.399	98.554,94
Rangka pesawat Airframes	41.055.059	65.421.478	829.495.261	44.596.702	(17.016.395)	-	(24.366.419)	(37,25)
Mesin	21.139.660	-	-	-	-	-	21.139.660	-
Kendaraan Vehicles	5.467.882	2.969.536	187.883	740.462	233.087	120,08	2.498.346	84,13
Perlengkapan dan peralatan Equipment	147.007	-	-	-	3.168.233	(53,59)	147.007	100,00
Perangkat keras Hardware	56.449	1.039.220	12.273	129.603	1.627.531	(56,84)	(982.771)	(94,57)
Bangunan Building	14.804.123	1.129.237	18.369.068	1.107.580	2.038.556	64,16	13.674.886	1.210,98
Aset restorasi Restoration assets								
Rangka pesawat Airframes	5.624.964	18.109.454	38.282.023	-	4.689.679	4,65	(12.484.490)	(68,94)
Mesin Engines	153.759.103	632.735.662	870.364.471	235.149.350	19.137.196	68,36	(478.976.559)	(75,70)
Total nilai investasi Total investment value	487.514.369	894.596.651	2.184.783.607	763.676.781	130.025.728	39,15	(407.082.282)	(45,50)

TUJUAN INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal tersebut ditujukan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan.

KONTINJENSI

Uraian mengenai kontinjensi sesuai dengan laporan keuangan per 31 Desember 2024 disajikan sebagai berikut:

1. Gugatan dari Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company (Greylag) dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company
- a. Tanggal 11 Juli 2022, Kuasa Hukum Perusahaan telah menerima 2 Surat Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Permohonan Kasasi dan Memori Kasasi, yang pada intinya terdapat upaya hukum Kasasi atas Putusan Homologasi dari Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company dan Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company (Pemohon Kasasi).

OBJECTIVE OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

The capital goods investment aims to support the Company's operations.

CONTINGENCIES

A description of contingencies according to the financial report as of December 31, 2024, is presented as follows:

1. The Lawsuit from Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company (Greylag 1410) and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (Greylag 1446)
- a. On July 11, 2022, the Company's Legal Counsel received two Letters of Notification and Submission of Copies of the Cassation Application and Cassation Memorandum, which essentially contained a legal cassation remedy against the Homologation Decision of Greylag 1410 and Greylag 1446 (Cassation Applicants). The Company submitted two Counter-Memoranda of Cassation on July 14, 2022. On

Perseroan telah mengajukan 2 Kontra Memori Kasasi pada tanggal 14 Juli 2022. Pada tanggal 21 Oktober 2022, Perseroan telah mendapatkan Putusan Kasasi yang pada intinya menolak permohonan kasasi dari Greylag 1410 dan Greylag 1446, sehingga Putusan Homologasi telah berkekuatan hukum tetap dan PKPU Perseroan telah berakhir. Pada tanggal 18 November 2022, Greylag 1410 dan Greylag 1446 telah mengajukan Peninjauan Kembali (PK). Perseroan telah mengajukan kontra memori PK pada 28 November 2022. Pada tanggal 16 Agustus 2023, telah diterbitkan Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas Upaya hukum Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Greylag 1410 dan Greylag 1446. Melalui Penetapan Pengadilan tersebut Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada pokoknya menyatakan tidak dapat menerima permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Greylag.

- b. Pada tanggal 7 Februari 2023, masing-masing Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan permohonan pembatalan Rencana Perdamaian yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dengan Putusan Homologasi dengan nomor: 425/PDT.SUS-PKPU/2021/PN NIAGA JKT PST. Pada tanggal 31 Agustus 2023 telah terdapat Putusan Kasus Pembatalan Perdamaian dengan amar putusan menolak Permohonan Pembatalan Perdamaian Greylag Entities untuk seluruhnya. Pada tanggal 8 September 2023, masing-masing Greylag Entities mengajukan 2 (dua) permohonan kasasi atas Putusan Pembatalan Perdamaian tersebut. Pada tanggal 20 Desember 2023, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan atas permohonan kasasi yang diajukan Greylag Entities dengan amar putusan tolak. Pada tanggal 22 dan 26 Februari 2024, Perseroan menerima Surat Pemberitahuan bahwa Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan peninjauan kembali. Adapun Perseroan telah mengajukan 2 kontra memori peninjauan kembali. Pada 26 Agustus 2024, Perseroan melalui Kuasa Hukumnya telah menerima putusan pada kasus ini dengan nomor 23 PK/Pdt.Sus-Pailit/2024 tertanggal 25 Juli 2024 atas Permohonan Peninjauan Kembali yang pada intinya menolak permohonan yang diajukan oleh Greylag 1410 dan pada tanggal 24 Oktober 2024 telah diterima Putusan nomor 22 PK/Pdt.Sus-Pailit/2024 dari Mahkamah Agung yang pada intinya menolak permohonan PK yang diajukan oleh Greylag 1446, sehingga dalam perkara ini Garuda dinyatakan menang.
- c. Pada 17 Agustus 2022 Konsultan Hukum Perseroan di Australia menerima surat mengenai Gugatan Winding Up Application yang diajukan oleh Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company (Greylag 1410) dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (Greylag 1446) (Penggugat) di Supreme Court of New South Wales, Australia terkait pembayaran sewa

October 21, 2022, the Company received the Cassation Decision, which essentially rejected the cassation petitions from Greylag 1410 and Greylag 1446, thereby granting permanent legal force to the Homologation Decision and marking the end of the Company's PKPU process. On November 18, 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 filed a Judicial Review ("JR"). The Company submitted a Counter-Memorandum of JR on November 28, 2022. On August 16, 2023, the Central Jakarta District Court issued a decision on the judicial review petition filed by Greylag 1410 and Greylag 1446. Through the court decision, the Central Jakarta District Court essentially ruled that it could not accept the judicial review petition submitted by Greylag.

- b. On February 7, 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 each filed a petition to cancel the Peace Plan ratified by the Central Jakarta Commercial Court through the Ratification Decision No. 425/PDT.SUS-PKPU/2021/PN NIAGA JKT PST. On August 31, 2023, a ruling on the Peace Cancellation Case was issued, rejecting the Peace Cancellation Request filed by the Greylag Entities in its entirety. On September 8, 2023, each of the Greylag Entities filed two (2) cassation appeals against the Peace Cancellation Decision. On December 20, 2023, the Supreme Court issued a decision on the cassation appeal filed by the Greylag Entities, rejecting the appeal. On February 22 and 26, 2024, the Company received Notification Letters stating that Greylag 1410 and Greylag 1446 had filed requests for Judicial Review. The Company submitted two Counter-Memoranda of Review. On August 26, 2024, the Company, through its legal counsel, received a ruling on the Judicial Review case No. 23 PK/Pdt.Sus-Pailit/2024, dated July 25, 2024, which essentially rejected the Judicial Review petition filed by Greylag 1410. On October 24, 2024, the Supreme Court issued Decision No. 22 PK/Pdt.Sus-Pailit/2024, essentially rejecting the Judicial Review petition filed by Greylag 1446. In both instances, Garuda was declared the prevailing party.
- c. On August 17, 2022, the Company's Legal Consultant in Australia received a letter regarding a Winding Up Application filed by Greylag 1410 and Greylag 1446 (the Plaintiffs) in the Supreme Court of New South Wales, Australia, concerning unpaid aircraft lease obligations by the Company. Subsequently, on August 18, 2022, the Company's Australian Branch Office also received similar



pesawat yang belum dilakukan oleh Perseroan. Lebih lanjut pada tanggal 18 Agustus 2022, Perseroan melalui Kantor Cabang Australia juga menerima informasi yang sama. Pada tanggal 28 November 2022, Pengadilan Australia memberikan Putusan yang menerima argumentasi pembelaan Garuda sehingga kasus ini dihentikan. Pada tanggal 27 Februari 2023, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan banding terhadap Putusan yang memenangkan Garuda tersebut. Pada 14 Juni 2023, Supreme Court New South Wales, Australia telah memberikan putusan pada appeal atas winding up application yang diajukan oleh Greylag Entities yang pada intinya Supreme Court New South Wales menolak banding yang diajukan oleh Greylag Entities tersebut sehingga Garuda menang di tingkat banding. Setelah adanya putusan yang menolak permohonan yang diajukan oleh Greylag 1410 & Greylag 1446 maka pada 12 Juli 2023, Greylag 1410 dan Greylag 1446 telah mengajukan Special Leave pada High Court atas Putusan Banding pada Supreme Court. Pada 5 Juni 2024, High Court telah menjatuhkan Putusan yang pada intinya menolak banding yang diajukan oleh Greylag Entities, sehingga Garuda dimenangkan di kasus ini dan Garuda berhak atas penggantian biaya perkara dari Greylag Entities dan saat ini sedang melakukan proses claim cost recovery melalui konsultan hukum Garuda di Australia.

- d. Pada tanggal 17 Agustus 2022, GIHF mendapatkan surat pemberitahuan berupa panggilan terkait persidangan judicial liquidation di Pengadilan Perancis. Pada 25 November 2022, Pengadilan Prancis telah menjatuhkan Putusan bahwa gugatan Greylag 1410 dan Greylag 1446 tidak dapat diterima (ditolak). Pada 9 Desember 2022, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan banding terhadap putusan judicial liquidation yang memenangkan GIHF tersebut. Pada tanggal 14 Desember 2023, upaya banding tersebut ditolak berdasarkan Putusan Pengadilan Banding Paris, Perancis dan Greylag Entities dihukum untuk membayar EUR30.000.
- e. Greylag 1410 dan Greylag 1446 juga mengajukan pembekuan dana rekening bank GIHF di Perancis pada bulan Juli 2022. GIHF melalui kuasa hukumnya telah mengajukan judicial release sebagai upaya untuk mengangkat pembekuan dana rekening tersebut. Pada tanggal 9 Februari 2023, Pengadilan telah memberikan Putusan yang memenangkan gugatan GIHF untuk pengangkatan pembekuan dana rekening tersebut. Pada tanggal 19 April 2023, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan banding atas kasus ini. Pada tanggal 22 Februari 2024, Pengadilan Paris memutus Judicial Release yang juga memenangkan GIHF serta memerintahkan Greylag Entities untuk membayar sejumlah biaya kepada GIHF. Berdasarkan Putusan tingkat pertama dan tingkat banding Greylag Entities juga memiliki kewajiban untuk membayar sebesar EUR80.000 kepada GIHF.

notification. On November 28, 2022, the Australian Court issued a decision accepting Garuda's defense, and the case was dismissed. On February 27, 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 appealed the dismissal. On June 14, 2023, the Supreme Court of New South Wales, Australia, issued a decision on the appeal, essentially rejecting the appeal filed by the Greylag Entities and upholding Garuda's victory at the appellate level. Following the decision, on July 12, 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 filed a Special Leave Petition to the High Court regarding the Appeal Decision from the Supreme Court. On June 5, 2024, the High Court issued a ruling essentially dismissing the Special Leave Petition filed by the Greylag Entities. As a result, Garuda prevailed in the case and is entitled to reimbursement of legal costs from the Greylag Entities. The cost recovery process is currently underway through Garuda's legal counsel in Australia.

- d. On August 17, 2022, GIHF received a notification letter in the form of a summons concerning a judicial liquidation trial at the French Court. On November 25, 2022, the French Court issued a decision declaring the lawsuits filed by Greylag 1410 and Greylag 1446 inadmissible (rejected). On December 9, 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 appealed the decision favoring GIHF. On December 14, 2023, the Paris Court of Appeal rejected the appeal and ordered the Greylag Entities to pay EUR 30,000.
- e. In July 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 filed for a freeze on the funds held in GIHF's bank account in France. GIHF, through its legal counsel, filed a judicial release petition to lift the freeze. On February 9, 2023, the Court issued a decision granting GIHF's request to lift the account freeze. On April 19, 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 appealed the ruling. On February 22, 2024, the Paris Court issued a Judicial Release Decision in favor of GIHF and ordered the Greylag Entities to pay specified legal costs. Based on both first-instance and appellate rulings, the Greylag Entities are also required to pay EUR 80,000 to GIHF.

2. Gugatan Arbitrase di SIAC

Pada tanggal 14 Juni 2022, lessor Perseroan yaitu Greylag Entities telah memulai proses arbitrase ke Singapore International Arbitration Centre (SIAC) terhadap Perseroan dan juga GIHF. Proses arbitrase ini sedang berjalan di SIAC.

3. Permohonan Pengakuan PKPU Perseroan melalui U.S Chapter 15 di Amerika Serikat

Sebagai suatu langkah untuk memastikan implementasi restrukturisasi yang telah diputuskan pada keputusan Homologasi di PKPU dapat berjalan dengan baik, pada tanggal 23 September 2022, Perseroan melalui kuasa hukumnya yaitu Cleary Gottlieb Steen & Hamilton LLP mengajukan pengakuan PKPU Perseroan melalui U.S Chapter 15 (Chapter 15) di Pengadilan Kepailitan Amerika Serikat, Southern District of New York. Pada tanggal 26 Oktober 2022, Pengadilan mengeluarkan putusan untuk mengabulkan proses pengakuan PKPU pada Chapter 15. Pada tanggal 29 November 2022, Perseroan memulai proses pengakuan homologasi PKPU. Pada tanggal 16 Desember 2022, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan penolakan atas proses tersebut. Pada tanggal 24 Mei 2023, Perseroan telah melakukan pencabutan proses Chapter 15 pada PKPU Plan dan telah mengajukan Notice of Withdrawal kepada Pengadilan Kepailitan Amerika Serikat, Southern District of New York. Sampai saat ini kasus tersebut masih terbuka di Pengadilan tersebut.

4. Permohonan Pengakuan PKPU Perseroan di Singapura

Pada tanggal 22 November 2022, Perseroan mengajukan permohonan pengakuan PKPU Perseroan di Singapura. Saat ini proses pengakuan tersebut sedang dalam proses di Singapore International Commercial Court (SICC).

Pada tanggal 18 Januari 2024, SICC telah memberikan putusan atas upaya pengakuan proses PKPU sebagai putusan yang sah dalam yurisdiksi Singapura, dengan amar sebagai berikut:

- a. Menunda semua proses hukum antara perusahaan dengan Greylag entities.
- b. Mengakui dan melaksanakan perjanjian perdamaian yang dihomologasi oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 27 Juni 2022 sebagai putusan luar negeri dengan tunduk pada ketentuan pengecualian sebagai berikut.
 - i) Pengakuan dan pelaksanaan tersebut tidak akan menghambat proses arbitrase atau litigasi yang sedang berlangsung yang melibatkan Greylag Entities dan Garuda Indonesia Holiday France atau anak Perseroan lainnya dalam yurisdiksi Singapura atau dimana Singapura menjadi tempat pelaksanaan arbitrase.

2. Arbitration Lawsuit at SIAC

On June 14, 2022, the Company's lessor, the Greylag Entities, initiated an arbitration process at the Singapore International Arbitration Centre (SIAC) against the Company and GIHF. This arbitration process is currently ongoing at SIAC.

3. Application for Recognition of the Company's PKPU through U.S. Chapter 15 in the United States

As part of the efforts to ensure the implementation of the restructuring plan stipulated in the homologation decision under the PKPU process, on September 23, 2022, the Company, through its legal counsel Cleary Gottlieb Steen & Hamilton LLP, applied for recognition of the Company's PKPU through U.S. Chapter 15 at the United States Bankruptcy Court, Southern District of New York. On October 26, 2022, the Court issued a decision granting recognition of the PKPU process under Chapter 15. On November 29, 2022, the Company commenced the process of recognizing the homologation of the PKPU. On December 16, 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 submitted an objection to the process. On May 24, 2023, the Company withdrew the Chapter 15 process and filed a Notice of Withdrawal with the United States Bankruptcy Court, Southern District of New York. As of the date of this report, the case remains pending in Court.

4. Application for Recognition of the Company's PKPU in Singapore

On November 22, 2022, the Company submitted an application for recognition of its PKPU in Singapore. The recognition process is currently underway before the Singapore International Commercial Court (SICC).

On January 18, 2024, the SICC issued a decision regarding the recognition of the PKPU process as valid under Singaporean jurisdiction, with the following key points:

- a. Stay all legal proceedings between the company and Greylag entities.
- b. Recognize and execute the peace agreement homologated by the Central Jakarta District Court on June 27, 2022 as an overseas decision subject to the following exceptions.
 - i) Such acknowledgment and undertaking shall not impede any ongoing arbitration or litigation involving the Greylag Entities and Garuda Indonesia Holiday France or any of the Company's subsidiaries in the jurisdiction of Singapore or where Singapore is the seat of arbitration.

- ii) Para pihak sepakat bahwa penundaan proses hukum tersebut tidak akan berkembang hingga mencakup klaim yang diajukan oleh Greylag Entities terhadap Perseroan dalam arbitrase sehubungan dengan bagian utang Greylag Entities yang tidak diakui oleh manajemen selama proses PKPU Perseroan.

Pada tanggal 12 Juni 2024, terdapat putusan yang menetapkan bahwa Greylag Entities harus membayar biaya penggantian kepada Garuda dan telah dibayarkan oleh Greylag Entities kepada Garuda.

5. Permohonan Pengakuan PKPU Perseroan di Perancis

Pada tanggal 15 Desember 2022, Perseroan mengajukan permohonan pengakuan PKPU Perseroan di Perancis. Saat ini proses pengakuan tersebut sedang dalam proses di Pengadilan Paris.

6. Gugatan kepada Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company (Greylag) dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company

Pada 30 Desember 2022, Garuda mengajukan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) melawan Greylag 1410 dan Greylag 1446 di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Pada tanggal 27 Juni 2024, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menjatuhkan Putusan Sela yang pada intinya mengabulkan eksepsi kompetensi absolut yang diajukan oleh Greylag Entities dan menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang mengadili perkara. Garuda telah mengajukan upaya hukum banding pada 11 Juli 2024 serta Memori Banding pada 6 Agustus 2024 di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 7 February 2025, Perseroan melalui Kuasa Hukumnya diberitahu bahwa permohonan Banding yang diajukan telah ditolak (Perseroan kalah). Pada 21 Februari 2025, Perseroan telah mengajukan upaya hukum kasasi atas Putusan Banding tersebut

Manajemen percaya bahwa perkara-perkara ini tidak mempengaruhi secara berarti dan material terhadap operasi, kondisi keuangan, dan atau kelangsungan usaha Perseroan dan/atau Grup.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sampai dengan akhir Laporan Tahunan ini disusun tidak terdapat uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

- ii) The parties agreed that the pendency of the legal proceedings will not extend to include claims brought by Greylag Entities against the Company in arbitration in relation to the portion of Greylag Entities' debt that was not recognized by management during the Company's PKPU process.

On June 12, 2024, a decision was issued requiring the Greylag Entities to reimburse Garuda's legal costs, which have been paid by the Greylag Entities to Garuda.

5. Application for Recognition of the Company's PKPU in France

On December 15, 2022, the Company submitted an application for recognition of its PKPU process in France. The recognition process is currently ongoing before the Paris Court.

6. The Lawsuit against Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company (Greylag) and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company

On December 30, 2022, the Company filed a tort lawsuit against Greylag 1410 and Greylag 1446 at the Central Jakarta District Court. On June 27, 2024, the Central Jakarta District Court issued an Interlocutory Decision, which essentially accepted the exception on absolute competence raised by the Greylag Entities and declared that the Central Jakarta District Court does not have the authority to examine the case. The Company filed an appeal on July 11, 2024, and submitted an Appeal Memorandum on August 6, 2024, to the DKI Jakarta High Court. On February 7, 2025, the Company, through its legal counsel, was informed that the appeal had been rejected (the Company lost). On February 21, 2025, the Company submitted a cassation appeal against the Appeal Decision.

Management believes that these cases do not significantly impact or materially impact the Company's and/or Group's operations, financial condition, and/or business continuity.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

As of the end of this Annual Report, there is no description of significant events after the date of the accountant's report, including its impact on the future business performance and risk.

